

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan langsung (*field research*) penelitian yang dilaksanakan pada lapangan yang akan diteliti (*kampanye*) atau medan terbentuknya tanda-tanda, atau penelitian dengan peneliti turun langsung ke lokasi-lokasi yang akan diteliti. Penelitian lapangan atau studi kasus ialah studi yang mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan terperinci, mempunyai pengambilan data yang mendalam, dan memberikan sumber informasi. Penelitian ini dibatasi oleh waktu dan tempat, dan kasus yang diamati berupa program, kejadian, kegiatan serta perorangan. Pada penelitian ini peneliti melaksanakan studi langsung ke lokasi guna mendapatkan data yang valid tentang Analisis Kualitas Produksi dengan Menggunakan Geomembran dalam Upaya Meningkatkan Hasil Panen Petani Garam Tradisional (studi kasus di Desa Kedung Karang Kecamatan Wedung Kabupaten Demak).

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian merupakan pada tambak petani garam menggunakan metode geomembrane di Desa Kedung Karang Kecamatan Wedung Kabupaten Demak. Alasan memilih tempat ini ialah lebih dekat dengan tempat tinggal, gampang dijangkau serta murah biaya, serta peneliti ingin tau seberapa baik kualitas produksi dengan menggunakan geomembrane dalam pertanian garam di Desa Kedung Karang Kecamatan Wedung Kabupaten Demak. Adapun waktu penelitian dilakukan pada bulan juli sampai november 2022.

C. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini memakai pendekatan normatif dan pendekatan sosiologis, sedangkan pendekatan normatif peneliti melaksanakan guna mengetahui adanya metode geomembran dalam pertanian garam (studi kasus di Desa Kedung Karang Kecamatan Wedung Kabupaten Demak). Adapun pendekatan sosiologis adalah pendekatan yang menekankan pada pengetahuan hukum pada studi dan analisa

empiris terhadap hubungan timbal balik antara hukum dengan tanda-tanda lainnya. Pada prihal ini terkait penelitian peneliti melaksanakan telaah pada metode geomembran dalam pertanian garam (studi kasus di Desa Kedung Karang Kecamatan Wedung Kabupaten Demak).

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang bersumber langsung dari sumber yang dihimpun dengan cara sendiri dan berhubungan langsung dengan permasalahan yang akan diteliti.¹ Data primer yang dibutuhkan untuk penelitian ini didapatkan dari data yang diambil langsung dari subjek penelitian di lokasi adalah petani garam yang menggunakan metode geomembran yang ada di Desa Kedung Karang Kecamatan Wedung Kabupaten Demak.

2. Data Skunder

Data skunder merupakan data yang dipakai oleh kelompok yang bukan pengelolaannya, dan data skunder merupakan data yang lebih dulu dihimpun oleh orang diluar penyelidik walaupun yang dihimpun itu sesungguhnya data asli.² Data skunder didapatkan dengan melalui studi kepustakaan yang dilaksanakan dengan cara meneliti teori yang cocok dengan masalah penelitian misal buku-buku, jurnal, dan lain sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Guna mendapatkan data yang diperlukan pada menyusun penelitian ini metode yang dipakai adalah:

1. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan tujuan tertentu, percakapan itu dilaksanakan oleh dua pihak. Mereka adalah pewawancara (*interviewer*) yang memberikan pertanyaan dan yang diwawancarai yang mengasih jawaban atas pertanyaan itu secara terstruktur.

¹ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung, 2004, halm 134.

² Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung, 2004, halm 134.

Tujuan melakukan wawancara antara lain mengkonstruksi tentang orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, dan kepedulian.³

Wawancara ini dilaksanakan kepada masyarakat petani garam yang menggunakan metode geomembran dalam pertanian garam di Desa Kedung Karang Kecamatan Wedung Kabupaten Demak yaitu Pak Abdul Syukur dan petani yang menggunakan metode geomembran lainnya, karena petani yang menjadi pelaku tersebut, wawancara dilaksanakan guna mencari tahu faktor apa yang menjadi alasan, latar belakang, serta bagaimana persepsi mereka dengan adanya metode geomembran dalam pertanian garam.

2. Observasi

Obsevasi memiliki arti sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis kepada yang terlihat pada obyek penelitian, observasi secara langsung dilaksanakan kepada obyek dilokasi terjadi atau berlangsungnya peristiwa, mengakibatkan obsevasi berada bersama obyek yang diselidikinya.⁴

Cara ini biasanya digambarkan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis kejadian-kejadian yang diteliti. Kata observasi berupa diskripsi yang faktual, cermat dan terinci mengenai kondisi lokasi, aktifitas manusia dan situasi sosial, serta kontek dimana kegiatan-kegiatan itu terlaksana. Data itu didapatkan berkat adanya penelitian di lokasi penelitian dengan melakukan pengamatan secara langsung. Observasi ini diperuntukan pada kehidupan petani garam dengan metode geomembran di Desa Kedung Karang Kecamatan Wedung Kabupaten Demak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang memiliki artinya benda-benda tulis.⁵ Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental

³ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung, 2004, halm 135

⁴ Hadari nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Gajah Mada University press, Yogyakarta, 1990, hlm 100.

⁵ Hadari nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Gajah Mada University press, Yogyakarta, 1990, hlm 131.

dari seseorang. Dokumentasi dalam penelitian ini guna memperkuat hasil penelitian dari hasil wawancara dan pengamatan. Dokumen ini berupa data-data yang berkaitan dengan petani garam yang menggunakan metode geomembran di Desa Kedung Karang Kecamatan Wedung Kabupaten Demak.

F. Uji Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif, temuan atau data bisa dinyatakan benar apabila tidak mempunyai perbedaan di antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada obyek yang diteliti.⁶ Untuk dari itu dalam penelitian ini digunakan uji keabsahan data, yang diantaranya:

1. Uji Kredibilitas, uji ini dilaksanakan guna menghasilkan data yang dapat dipercaya kebenarannya, biasanya pada uji ini dilaksanakan dengan beberapa metode, yaitu:

a. Perpanjangan Pengamatan

merupakan memperpanjang durasi masa guna tinggal atau terlibat pada kegiatan yang menjadi dalam sasaran penelitian. Langkah ini diharapkan bisa menguji ketidak benaran informasi dari perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan dengan narasumber akan semakin terbentuk baik, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.⁷ Hal ini peneliti laksanakan agar data yang diperoleh oleh peneliti valid sesuai dengan fakta di lokasi penelitian.

b. Menggunakan Bahan rujukan atau Referensi

Yang diinginkan bahan referensi disini ialah adanya pendukung guna membuktikan data yang telah didapat dan ditemukan oleh peneliti. contohnya, data hasil wawancara harus didukung dengan adanya rekaman wawancara atau tentang desain gambaran suatu keadaan harus didukung oleh foto-foto. Dengan adanya alat-alat bantu perekam suara sangat dipruntukkan guna

⁶ Sugiono, Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2009), 119

⁷ Sugiono, Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2009), 369

mendukung kredibilitas data yang ditemui oleh peneliti. Hal ini peneliti laksanakan guna memberikan penguatan, bahwa apa yang sajikan oleh peneliti benar-benar ada landasan baik dari buku atau dari *interview*.

c. Mengadakan *member check*

Member check merupakan proses pengecekan data yang didapat peneliti kepada pemberi data. fungsi *member check* ialah supaya mengerti seberapa jauh data yang didapat sesuai dengan apa yang diberikan oleh peneliti dalam arti pewawancara pemberi data.⁸ Hal ini peneliti laksanakan guna menyeleksi atau mengoreksi data-data yang diperoleh oleh peneliti supaya tidak terkesan *pelagiat*.

2. Uji Dependability, uji ini dilaksanakan dikarenakan banyaknya peluang seorang peneliti memiliki data tanpa turun kelokasi penelitian secara langsung, maka peneliti itu tidak *reliable*. Dalam melaksanakan uji ini peneliti musti mengoreksi segala proses penelitian dengan pembimbing supaya dapat memberikan keterangan segala kegiatan, data hingga analisis serta pengambilan kesimpulan. Peneliti mengoreksi seluruh data yang didapatkan, setelah itu dibimbing kepada pembimbing, apakah data tersebut pantas dapat dipakai ataupun tidak.
3. Uji Confirmability, pada dasarnya uji ini mirip dengan uji dependability, bedanya dalam uji ini ialah menguji hasil penelitian dengan proses penelitian yang telah dilaksanakan guna menghasilkan fungsi proses penelitian dikarenakan hal tersebut adalah syarat confirmability.⁹ Data yang didapat di telaah lebih lanjut menggunakan fakta yang ada dilapangan.

Guna menetapkan keabsahan data dibutuhkan cara atau teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan dilandaskan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada 4 kriteria yang dipergunakan, yaitu derajat kepercayaan, keteralihan, ketergantungan dan kepastian.¹⁰ Guna menetapkan keabsahan

⁸ Sugiono, Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2009), 375-376.

⁹ Sugiono, Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2009), 377.

¹⁰ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung, 2004, halm 173.

data dalam penelitian dipakai teknik pemeriksaan data dengan triangulasi. Triangulasi ialah teknik pemerksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu yang lain diluar data itu guna kebutuhan pengkoreksian atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.

Triangulasi yang dipakai merupakan triangulasi dengan sumber adalah membandingkan dan mengkoreksi baik kepercayaan suatu informasi yang didapat melalui alat dan masa yang berbeda pada metode kualitatif.¹¹

G. Analisis Data

Analisis yang dipakai ialah analisa deskriptif yaitu data yang digabungkan berupa kata-kata yang peneliti dapat sebelum di lokasi penelitian dengan cara melakukan observasi, setelah itu melaksanakan wawancara dengan informan yaitu petani garam yang menggunakan metode geomembran dan petani garam dengan menggunakan metode tradisional di Desa Kedung Kerang Kecamatan Wedung Kabupaten Demak, setelah itu mengabstrakkan data dan meninjau dari segi teori-teori yang sudah ada. Hal ini dikarenakan oleh adanya pengaplikasian metode kualitatif. Sementara itu, seluruh yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci mengenai apa yang telah diteliti.¹² Analisis data yang dipakai pada penelitian ini ialah metode kualitatif. Dimana metode kualitatif lebih banyak ditujukan pada pembuatan teori substansif berlandaskan dari konsep-konsep yang muncul dari data empiris.

Analisa data pada penelitian secara teknis dilakukan secara induktif merupakan analisa yang diawali dari akumulasi data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

1. Akumulasi atau Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan mengumpulkan data-data yang didapat dilokasi penelitian baik berupa catatan dilokasi penelitian, gambar, dokumen dan lainnya dicek ulang kembali, diatur dan kemudian diselaraskan.

¹¹ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung, 2004, halm 178.

¹² Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung, 2004, halm 6.

2. Reduksi Data

Hasil penelitian dari lokasi penelitian sebagai bahan mentah dikelompokkan direduksi kemudian dirangkai agar lebih sistematis, yang terfokuskan pada fokus-fokus dari hasil-hasil penelitian yang dirangkai secara sistematis guna membantu peneliti didalam mencari kembali data yang didapat apabila dibutuhkan kembali. Dari data-data tersebut peneliti menghasilkan catatan atau rangkuman yang dirangkai secara sistematis.

3. Sajian Data

Sajian data ini menolong peneliti guna melihat gambaran keutuhan atau bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian. Guna memudahkan hal ini peneliti menjadikan metrik untuk data, supaya peneliti bisa menguasai data.

4. Verifikasi Data

Pada data-data yang didapat dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi setelah itu peneliti mencari makna dari hasil penelitian atau dari hasil yang tergabung. Peneliti berusaha supaya mencari pola hubungan serta hal-hal yang biasa timbul. Dari hasil penelitian atau data yang didapat peneliti menjadikan kesimpula-kesimpulan setelah itu diverifikasi.¹³

¹³ Jepar, P.K.M.,& Yuanita, I. *fakultas ilmu social jurusan hokum dan kewarganegaraan*, (2005).